



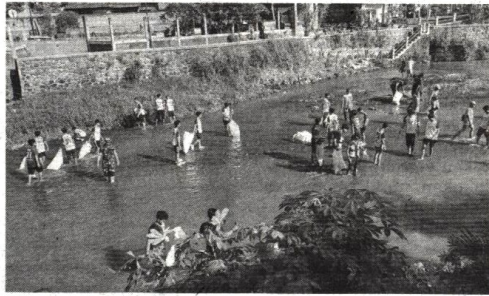
Walikota Yogya Dorong Penataan Kali Code Penggal Selatan Jadi Destinasi Wisata

WALIKOTA Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mengajak generasi muda, khususnya kalangan mahasiswa, untuk meningkatkan kepedulian terhadap isu lingkungan. Salah satu fokus utamanya adalah pelestarian dan penataan kawasan Kali Code.

Harapan tersebut disampaikan Hasto di sela-sela kegiatan aksi bersih sungai bertajuk 'Resesik Kali Code' yang berlangsung di bawah Jembatan Tungkak ke arah selatan, Brontokusuman, Mergangsan, pada Minggu (24/5).

Aksi lingkungan ini merupakan bentuk kolaborasi nyata antara Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, KKN Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Djazman Al-Kindi dan AR Fahrudin, serta Panti Asuhan Yatim (PAY) Putra Lowanu.

Walikota Hasto Wardoyo dalam sambutannya mene-



MERAPI-Helmewa

Resesik Kali Code di Dam Tungkak Lowanu Mergangsan.

kankan pentingnya keterlibatan akademisi dalam merancang masa depan lingkungan kota. Ia berharap mahasiswa tidak hanya turun melakukan aksi fisik, tetapi juga menyumbang gagasan segar.

"Kami berharap ada sumbangsih pemikiran dari mahasiswa berupa konsep penataan kawasan Kali Code penggal selatan, khususnya di sekitar Dam Tungkak, Brontokusuman. Wilayah ini

punya potensi bagus untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alternatif, seperti pembuatan dermaga, wahana tubing, dan daya tarik lainnya," ujar Hasto.

Kegiatan ini mendapat dukungan luas dari berbagai elemen strategis. Hadir dalam acara tersebut Senator DPD RI Syaui Suratno, Ketua PDM Kota Jogja Aris Madani, Kepala Satpol PP Octo Noor Arafat, Kepala Dinas Lingkungan Hidup

(DLH) Rajwan Taufik, jajaran Forkopimcam Mergangsan (Mantri Pamong Praja, Danramil, Kapolsek), Lurah Brontokusuman, Direktur PAY Lowanu Tri Haryanto, serta unsur LPMK, PCM, PRM, Ketua Kampung, RT/RW, KTB, dan Satgas Sungai.

Senator DPD RI, Syaui Suratno, memberikan apresiasi tinggi atas terciptanya sinergi ini. Menurutnya, gerakan ini bisa menjadi pemantik untuk wilayah lain.

"Resesik Kali Code ini merupakan contoh kolaborasi yang sangat baik antara PDM, Pemkot, dan warga masyarakat. Model kerja sama harmonis seperti ini harusnya bisa dikembangkan di berbagai kegiatan lain di wilayah Yogyakarta," kata Syaui.

Senada dengan hal tersebut, Ketua PDM Kota Jogja, Aris Madani, mengaku gembira melihat antusiasme peserta, terutama dari kalangan muda. "Kolaborasi ini

sangat menggembirakan. Pelibatan unsur generasi muda dari KKN UAD dan IMM ini krusial, agar sejak dini mereka memiliki kepekaan dan kepedulian yang tinggi terhadap isu lingkungan, khususnya kelestarian Kali Code," tutur Aris.

Sementara itu, sesepuh sekaligus tokoh peduli Kali Code, Harris Syarif Usman, menegaskan bahwa agenda ini memiliki esensi yang lebih dalam dari sekadar membersihkan sungai.

"Ini bukan sekadar resesik kali dari sampah dan limbah, tetapi sebuah gerakan Rekonstruksi Sosial Lingkungan. Tujuannya adalah mengedukasi warga Yogyakarta agar mengubah perilaku dalam mengelola sampah," tegas Harris.

Harris juga mendorong pemerintah untuk mengambil langkah tegas terkait penegakan hukum lingkungan demi mewujudkan komitmen kawasan bebas sampah. **(C-16)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005